



NOZEL

Jurnal Pendidikan Teknik Mesin

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/nozel>



ANALISIS MINAT WIRAUSAHA BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN VOKASI PADA BIDANG TEKNIK MESIN

Erika Ayunda Prihatin¹, Indah Widiastuti¹, Ngatou Rohman¹

Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sebelas Maret

Email : erikaayunda30@gmail.com

Abstract

Entrepreneurship is one aspect that affects economic growth in Indonesia. Students are the next generation who are expected to be able to create entrepreneurs in the future. The purpose of this research is to analyze entrepreneurial interest based on vocational education level in mechanical engineering and the factors driving this interest. This research uses a mix-method that combines a quantitative approach and a qualitative approach. The subjects of the research were Class XII students of State 2 Vocational High School in Surakarta, department of mechanical engineering, totaling 120 people and D3 Mechanical Engineering students at Sebelas Maret University, totaling 57 people. Data collection techniques to determine the entrepreneurial interest of students (quantitative data) using the questionnaire method while knowing the factors that influence entrepreneurial interest (qualitative data) using the interview method. Analysis of data for quantitative data using descriptive analysis and for qualitative data using thematic analysis. The result showed that the majority of students wanted to be entrepreneurs but a different levels of time. Factors that influence entrepreneurial interest are divided into two, namely internal factors and external factors. The internal factors driving entrepreneurial interest are motivation that comes from the individual's self and enthusiasm to face risk challenges. External factors driving or family, entrepreneurial interest are motivation the arises due to the influence of friends or family, entrepreneurial experience and entrepreneurship education.

Keywords : *Entrepreneurial interest, driving factor, vocational education, mechanical engineering*

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu aspek berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut Kementerian Perindustrian RI tahun 2019, jumlah wirausaha di Indonesia sebanyak 3,1% atau sekitar 8,06 juta jiwa

dari total jumlah penduduk yang ada saat ini. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kewirausahaan dapat menciptakan lapangan kerja baru, menyerap pekerja baru, mengurangi pengangguran dan mendorong kemandirian dalam masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai melalui kewirausahaan. Pertumbuhan ini dapat diwujudkan dengan terlebih dahulu memahami potensi serta strategi untuk menumbuhkan minat kewirausahaan. Potensi untuk berwirausaha ini dapat dilihat melalui berbagai faktor yang mempengaruhi minat wirausaha seseorang. Dengan kata lain, minat wirausaha didefinisikan sebagai minat seseorang untuk memulai bisnisnya sendiri adalah prediktor utama wirausahawan masa depan. Beberapa peneliti berpendapat pentingnya motivasi menjalankan bisnis dan faktor apakah yang menyebabkan minat ini muncul (Coletle, Hill, & Leitch, 2005).

Minat wirausaha dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (kepribadian) dan faktor eksternal (lingkungan). Menurut Giacomini et al, (2016) dan Rauch (2016) berpendapat bahwa ciri-ciri kepribadian yang optimis, inovasi, percaya diri dan memiliki daya saing berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Minat kewirausahaan dapat muncul dalam diri seseorang yang memiliki sikap positif terhadap risiko dan kemandirian (Douglas & Shepherd, 2002), Thebaud (2015). Sementara itu, untuk faktor eksternal dicontohkan seperti lingkungan masyarakat, latar belakang

keluarga, lingkungan sekolah, dan pendidikan kewirausahaan.

Karakteristik latar belakang seperti latar belakang keluarga dan gender berpengaruh terhadap minat wirausaha. Carr & Sequeira (2007), menemukan bahwa eksposur bisnis keluarga mempengaruhi minat wirausaha seseorang. Kemudian Engle, Schlaegel, & Delanoe (2011) menunjukkan bahwa kehadiran orang tua wirausaha adalah prediktor signifikan dari minat kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan berdampak positif terhadap minat wirausaha. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam pendidikan kewirausahaan telah menunjukkan minat untuk memulai wirausaha (Noel, 1998). Sementara itu, Envaladu, et al (2015) berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi keinginan siswa untuk memilih berwirausaha setelah lulus. Menurut Barba Sanchez & Carlos (2018), pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi berpengaruh terhadap minat kewirausahaan mahasiswa.

Lingkungan juga mempengaruhi minat wirausaha seseorang. Menurut Schwarz et al (2009), konteks lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perilaku kewirausahaan, lingkungan universitas

telah diterima sebagai faktor pendorong dan muncul sebagai prediktor minat. Sementara itu menurut Franke dan Luthje (2004), berpendapat bahwa konteks akademik merupakan bagian penting dari lingkungan mahasiswa, karena universitas berada dalam posisi untuk membentuk dan mendorong minat berwirausaha. Bagi mahasiswa, konteks seperti bidang studi dan pengalaman sebelumnya dalam kegiatan, mata kuliah, dan program kewirausahaan dapat dikaitkan dengan minat wirausaha (Duval-Couetil et al., 2012; Holden et al., 2010).

Faktor yang mempengaruhi minat wirausaha antara dua program studi pun berbeda. Pada penelitian Nihan (2019), mengungkapkan bahwa mahasiswa dari dua program dari dua universitas memiliki minat untuk melakukan wirausaha namun ada perbedaan yang signifikan menurut program pendidikan. Mahasiswa dari program administrasi bisnis memiliki persepsi yang lebih tinggi tentang dukungan akademik dan lingkungan dibandingkan program teknik. Kemudian dalam penelitian tersebut dijelaskan kekurangannya bahwa hanya meneliti pada satu tingkat pendidikan saja.

Mahasiswa merupakan generasi yang diharapkan mampu menciptakan wirausaha di masa depan. Dengan banyak

lulusan yang melakukan wirausaha semakin banyak lapangan pekerjaan dan mampu menunjang pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu perlu adanya penelitian minat wirausaha serta faktor-faktor pendorong minat wirausaha mahasiswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana minat wirausaha pada jenjang pendidikan yang berbeda dalam satu bidang yang sama dan faktor apa yang mempengaruhi minat tersebut.

B. METODE

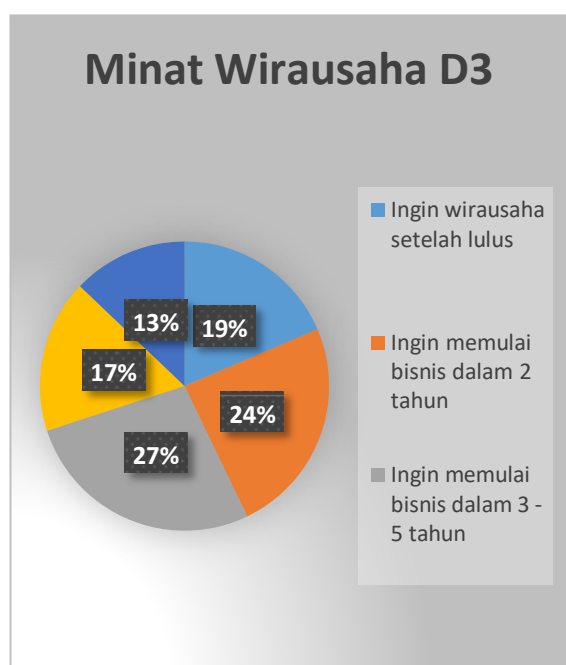
Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui minat wirausaha pada siswa SMK dan mahasiswa D3 bidang Teknik Mesin. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Juni 2021, dan lokasinya berada pada SMK Negeri 2 Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Jurusan Teknik Mesin. Subjek penelitian adalah siswa dan mahasiswa dari pendidikan vokasi bidang teknik mesin yang berjumlah 177 orang. Teknik Pengambilan data kuantitatif menggunakan metode angket sedangkan untuk data kualitatif menggunakan metode wawancara. Instrumen survei minat wirausaha diadaptasi dari Venesaar, et al (2006), Krueger & Carsrud (1993) dan

Davidson (1995). Teknik analisis data untuk data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif sedangkan untuk data kualitatif menggunakan analisis tematik.

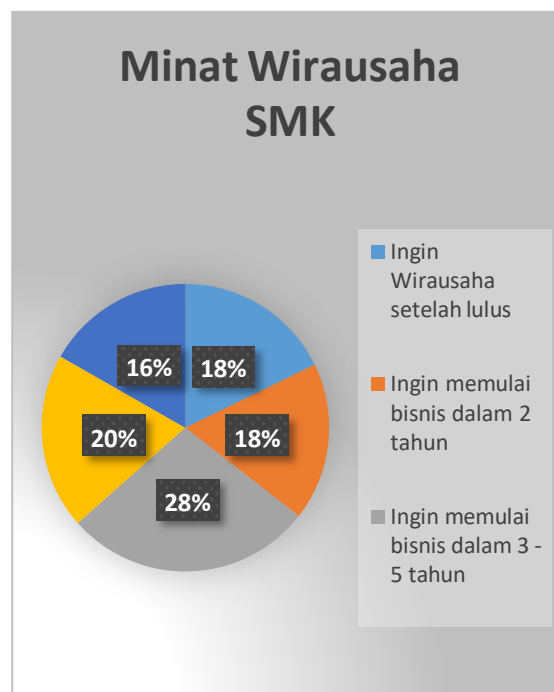
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Survei

Hasil penelitian pada mahasiswa D3 dan siswa SMK menunjukkan bahwa mayoritas ingin berwirausaha meskipun dalam jangka waktu yang berbeda-beda.



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa sebesar 19% mahasiswa ingin berwirausaha setelah lulus, 24% mahasiswa ingin memulai bisnisnya dalam 2 tahun, 27% mahasiswa ingin memulai bisnisnya dalam 3-5 tahun, 17% mahasiswa ingin memulai bisnis dalam 6-10 tahun dan 13% mahasiswa ingin memulai bisnis dalam 11 tahun atau lebih.



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa sebesar 18% siswa ingin berwirausaha setelah lulus, 18% siswa ingin memulai bisnis dalam 2 tahun, 28% siswa ingin memulai bisnisnya dalam 3-5 tahun, 20% siswa ingin memulai bisnis dalam 6-10 tahun dan 16% siswa ingin memulai bisnis dalam 11 tahun atau lebih.

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada masing-masing 5 responden untuk tiap jenjang. Responden dipilih menggunakan teknik pengambilan data *Purposive Sampling*, dengan mempertimbangkan jawaban pada kuisioner sebelumnya yang menjawab ingin berwirausaha setelah lulus. Berikut ini adalah contoh hasil wawancara dari partisipan 1 mahasiswa D3.

Pembelajarannya kebanyakan teori tentang manajemen, strategi pemasaran sehingga ya kurang berpengaruh untuk mendorong saya jadi wirausahawan (P3).

Hasil Pengkodean Wawancara Jenjang D3

| Kode | Partisipan | Frek. |
|---|--------------------|-------|
| Motivasi dari keinginan sendiri(M1) | P1, P2, P3, P4,P5 | 5 |
| Motivasi dari pengaruh teman (M2) | P1 | 1 |
| Motivasi dari pengaruh keluarga (M3) | P3,P4,P5 | 3 |
| Semangat (T1) | P1, P2, P3, P4,P5 | 5 |
| Berpengalaman (T2) | P2 | 1 |
| Pendidikan kewirausahaan berpengaruh (P1) | P2, P3, P4 | 3 |
| Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh (P2) | P5 | 1 |
| Pendidikan kewirausahaan (ragu-ragu) (P3) | P1 | 1 |
| Pembuatan produk (K1) | - | 0 |
| Penjualan produk (K2) | P1, P2, P3, P4, P5 | 5 |
| Jasa (K3) | - | 0 |

Hasil Pengkodean Wawancara Jenjang SMK

| Kode | Partisipan | Frek. |
|-------------------------------------|-----------------|-------|
| Motivasi dari keinginan sendiri(M1) | P1, P2, P4,P5 | 4 |
| Motivasi dari pengaruh teman (M2) | P1 | 1 |
| Motivasi dari pengaruh keluarga | P1, P2, P3, P4, | 5 |

| | P5 | |
|---|----------------|---|
| Semangat (T1) | P1, P3, P4, P5 | 4 |
| Berpengalaman (T2) | P2 | 1 |
| Pendidikan kewirausahaan berpengaruh (P1) | P3, P5 | 2 |
| Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh (P2) | P2 | 1 |
| Pendidikan kewirausahaan (ragu-ragu) (P3) | P1, P4 | 2 |
| Pembuatan produk | - | 0 |
| Penjualan produk (K2) | P2, P3, P4, P5 | 4 |
| Jasa (K3) | P1 | 1 |

Berdasarkan hasil pengkodean, dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha pada jenjang D3 lebih didominasi oleh keinginan diri sendiri dan pengalaman wirausaha sedangkan untuk motivasi wirausaha pada jenjang SMK lebih banyak dipengaruhi oleh keluarga.

Hasil Kategorisasi Data

| Tema yang dihasilkan | Kode | Interpretasi data |
|----------------------|------|---|
| Faktor internal | M1 | Motivasi wirausaha berasal dari diri sendiri |
| | T1 | Semangat untuk menghadapi tantangan dan risiko |
| | P2 | Pendidikan kewirausahaan bukan faktor yang mempengaruhi minat wirausaha |

| | | |
|------------------|----------|--|
| Faktor eksternal | M2 | Motivasi wirausaha berasal dari pengaruh teman |
| | M3 | Motivasi wirausaha berasal dari pengaruh keluarga |
| | T2 | Menghadapi tantangan risiko dengan dengan banyak pengalaman wirausaha |
| | P1 | Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat wirausaha |
| | K2 K3 | Kegiatan wirausaha sebelumnya merupakan faktor yang mempengaruhi minat wirausaha |

Berdasarkan hasil kategorisasi kode dan interpretasi data diatas, faktor pendorong wirausaha pada bidang Teknik Mesin ini dikelompokkan menjadi dua tema yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pendorong minat wirausaha meliputi motivasi yang berasal dari diri seseorang, dan semangat untuk menghadapi tantangan dan risiko. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Emine & Murat (2020) berpendapat bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku wirausaha. Selain itu menurut Ozaralli dan Rivenburg (2016), orang yang mengambil risiko tinggi juga memiliki minat wirausaha lebih tinggi.

Temuan lain dalam penelitian ini yaitu faktor eksternal yang mendorong minat wirausaha mahasiswa D3 dan Siswa SMK meliputi motivasi wirausaha yang muncul karena pengaruh teman dan pengaruh keluarga. Penelitian lain membuktikan bahwa mahasiswa Belanda dan Indonesia yang memiliki orang tua wirausahawan dan memiliki *role model* (panutan) mempunyai minat berwirausaha lebih tinggi (Paul Weiss, 2015). Faktor eksternal lain yang mempengaruhi minat wirausaha yaitu kegiatan wirausaha sebelumnya yang pernah mereka lakukan dan pendidikan kewirausahaan, Hal ini sejalan dengan penelitian Putri,dkk (2014) yang menemukan bahwa faktor sosio demografi yang termasuk pengalaman kegiatan wirausaha didalamnya berpengaruh terhadap minat wirausaha. Kemudian pendidikan kewirausahaan mempengaruhi siswa untuk memilih berwirausaha setelah lulus (Envuladu, 2015).

D. PENUTUP

Simpulan

1. Mayoritas mahasiswa D3 Teknik Mesin UNS dan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Surakarta Jurusan Teknik Pemesinan memiliki minat wirausaha meskipun keinginan mewujudkannya

dalam jangka waktu yang berbeda-beda.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pendorong minat wirausaha yaitu motivasi yang berasal dari diri individu dan semangat menghadapi tantangan risiko. Kemudian untuk faktor eksternal pendorong minat wirausaha adalah motivasi wirausaha yang muncul karena pengaruh teman atau pengaruh keluarga, pengalaman wirausaha sebelumnya dan pendidikan kewirausahaan.

Saran

Pada penelitian ini menemukan bahwa minat wirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Surakarta dan mahasiswa D3 UNS bidang teknik mesin masih rendah. Dengan adanya hal tersebut perlu adanya peningkatan mengenai pembelajaran kewirausahaan pada peserta didik. Alangkah baiknya jika ketika pembelajaran juga ditambah dengan praktik mengenai wirausaha, misalnya peserta didik membuat produk kemudian dijual (Indra Abintya, dkk, 2016) ataupun bisa sesekali mengadakan seminar kewirausahaan di sekolah yang dapat meningkatkan minat peserta didik untuk

berwirausaha (Chux Gervase, et al, 2019). Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis minat wirausaha dalam bidang teknik mesin disarankan untuk mengambil sampel pada jenjang S1 juga. Selain itu juga dapat menambah jumlah sampel penelitian yang dipakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Process*, 50(2), 179-211
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bilgiseven, E.B. & Kasimoglu, M. 2020. Analysis of Personal and Conceptual Factors that Impact Entrepreneurial Intent. *Journal of International Trade, Logistic, and Law*, 6(1), 116-125.
- Boyatzis, R.E. (1998). Transforming Qualitative Information: Thematic Analysis & Code Development. *Thousand Oaks: Sage*.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Choudhary, N. (2017). Investigating Entrepreneurial Intentions of Gen Y: A Study of Australian Vocational Education Students. *Swinburne University of Technology*.
- Davidson, P. (1995). Determinants of Entrepreneurial Intentions. *Jonkoping: Jonkoping International Business School*.
- Douglas, E.J., & Shepherd, D.A. (2002). Self-employment as a career choice:

- attitudes, entrepreneurial intentions, and utility maximization. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 26(3), 81.
- Eagle, R.L., Schlaegel, C., & Delanoe, S. (2011). The Role of Social Influence, Culture, and Gender on Entrepreneurial Intent. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*, 24(4), 471-492.
- Fereday, J., & Muir-Cochrane, E. (2006). Demonstrating rigor using thematic analysis: A Hybrid Approach of Inductive and Deductive Coding and Theme Development. *International Journal of Qualitative Methods*, 5(1), 80-92.
- Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior*. London : Addison Wesley Publishing.
- Franke, N., & Luthje, C. (2004). Entrepreneurial Intentions of Business Student: A Benchmarking Study. *International Journal of Technology Management*, 1(3), 269-288.
- Gilmartin, S.K., Thompson, M.E., Morton, E. et al. (2019). *Entrepreneurial Intent of Engineering and Business Undergraduate Students*. *Journal of Engineering Education*, 1-21.
- Heriyanto (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *ANUVA*, 2(3), 317-324.
- Herman, Emilia. 2019. *Entrepreneurial Intention among Engineering Students and Its Main Determinants*. *Procedia Manufacturing*, 32, 318-324.
- Holloway, I., & Todres, L. (2003). The Status of Method: Flexibility, Consistency and Coherence. *Qualitative Research*, 3(3), 345-357.
- Krueger, N. (1993). The Impact of Prior Entrepreneurial Exposure on Perceptions of New Venture Feasibility and Desirability. *Entrepreneurial Theory Practice*, 18(1), 5-21.
- Lee, S.H. & Wong, P.K. (2004). An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1), 7-28.
- Mahanani, E. & Sari. B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *Ikraith-Humaniora*, 2(2).
- Putri, T.S. dkk. (2014). Pengaruh Sosio Demografi dan Kemampuan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Riau. *Jom FEKON*, 1(2).
- Sanchez, V.B., & Sahuquillo, C.A. (2018). Entrepreneurial Intention among Engineering Students: The Role of Entrepreneurship Education. *European Research Management and Business Economics*, 24, 53-61.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan : Pedoman Praktis : Kiat & Proses Menuju Sukses*, Edisi 3, Salemba Empat.
- Thebaud, S. (2015). Status Beliefs and The Spirit of Capitalism : Accounting for Gender Biases in Entrepreneurship and Innovation. *Social Forces*, 94(1), 61-86.
- Yildirim, N., Cakir, O., & Askun, O.B. (2016). *Ready to Dare ? A Case Study on the Entrepreneurial Intentions of Business and Engineering Students in Turkey*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 229, 277-288.